

PENGARUH KOMUNIKASI CAMAT TERHADAP KEPUASAN KERJA APARATUR PEMERINTAH DI KANTOR CAMAT SEPONTI KABUPATEN KAYONG UTARA

Oleh:
EKO AMINUDIN
NIM. E42011090

Program Studi Ilmu Pemerintahan Kerjasama Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura
dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat, Tahun 2015

E-mail : ekoaminudin94@gmail.com

Abstrak

Penulisan Skripsi ini dimaksudkan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh komunikasi Camat terhadap kepuasan kerja aparatur Pemerintah di Kantor Camat Seponti. Penulisan skripsi ini didasarkan atas permasalahan kepuasan kerja aparatur Pemerintah di Kantor Camat Seponti yang masih rendah yaitu masih ada aparatur pemerintah yang memiliki jabatan kasi tidak masuk kerja tanpa keterangan dan pemberitahuan selama 3 hari berturut-turut dalam seminggu. Penelitian ini menggunakan paradigma kuantitatif dengan metode asosiatif/ hubungan kausal. Hipotesis dalam penelitian ini bahwa ada pengaruh komunikasi Camat terhadap kepuasan kerja aparatur Pemerintah di Kantor Camat Seponti Kabupaten Kayong Utara. Penelitian ini dilakukan melalui uji statistik dengan menggunakan sampel berjumlah 30 orang yang terdiri dari seluruh aparatur pemerintah di Kantor Camat Seponti kecuali Camat. Hasil perhitungan dengan menggunakan korelasi *product moment* Komunikasi Camat mempunyai hubungan dengan kepuasan kerja aparatur Pemerintah sebesar 0,748. Hasil dari perhitungan koefisien determinasi diketahui bahwa pengaruh komunikasi Camat terhadap kepuasan kerja aparatur Pemerintah di Kantor Camat Seponti Kabupaten Kayong Utara yaitu sebesar 56% sedangkan 40% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata-kata kunci: komunikasi Camat, kepuasan kerja, aparatur Pemerintah

THE INFLUENCE COMMUNICATION OF SUBDISTRICT HEAD TO JOB SATISFACTION OF GOVERNMENT OFFICIALS AT SEPONTI SUBDISTRICT HEAD'S OFFICE KAYONG UTARA REGENCY

Abstract

This thesis is written to identify and analyze the influence Communication of Subdistrict head to Job Satisfaction of Government Officials at Seponti Subdistrict head's Office, Kayong Utara Regency. The thesis is written based on the problemsto Job Satisfaction of Government Officials at Seponti Subdistrict Head's Office is low as there are government officials who position kasi no present 3 day in a row during the week without information. The research is done by using quantitative paradigm and causal method .The research's hypothesis is there is a positive correlation between communication of subdistrict head and job satisfaction of government officials at Seponti Subdistrict Head' s office Kayong Utara Regency. This research do by statistic test with sample amounted 30 peoples consist of all government officials at Seponti Subdistrict Head's Office without Subdistrict Head. By using product moment correlation calculation, it is known that communication subdistrict head have relationship with job satisfaction of government officials in the mount of 0.748.Determination coefficient calculation shows that Communication Seponti Subdistrict Head have impact of 56% on job satisfaction of government officials at Seponti Subdistrict Head's Office Kayong Utara Regency, while 44% are influenced by the other factors that is not discussed in this research.

Keywords: Communication of Subdistrict Head, Job Satisfaction, Government Officials

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penelitian

Dalam pelaksanaan tugas dan kewajibannya suatu organisasi tentunya mempunyai tujuan yakni mendapatkan suatu hasil yang baik serta memuaskan sesuai dengan target kerja yang telah ditentukan dalam organisasi. Untuk mendapatkan hasil kerja yang memuaskan, maka organisasi mempunyai aturan yang dituangkan dalam bentuk kebijakan. Kebijakan ini dibuat dengan maksud agar tiap komponen organisasi melaksanakan tugas sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Melalui fenomena yang terjadi peneliti saat pre-survei ada dugaan bahwa Camat memberikan ketegasan kepada aparatur pemerintah dibawahnya masih belum tepat seperti adanya otorisasi, karena yang terjadi bahwa Camat juga belum bisa menjadi teladan yang baik. Pada dasarnya Camat seperti informasi yang didapatkan melalui wawancara oleh peneliti kepada salah satu Kepala Seksi di Kantor bahwa Camat masih belum memahami keadaan kantor dan seharusnya melalui cara persuasif akan terasa lebih efektif. Camat masih menganggap bahwa aparatur di bawahnya adalah bawahan yang diperintah bukan satu-kesatuan sehingga kerja sama dan hubungan antara atasan dengan bawahan kurang erat. Kehadiran camat

dalam membina aparatur juga masih kurang dalam arti mengarahkan, mendukung agar semangat dan kepuasan kerja aparatur pemerintah dapat tercapai, yang membuat kesetiaan aparatur menjadi kurang terhadap pekerjaannya dengan tidak masuk kerja tanpa alasan dan pemberitahuan serta ketika hal itu terjadi camat memberikan suatu peringatan tertulis, seperti saat pre-survei, peneliti menduga tidak adanya kesetiaan aparatur pemerintah dalam organisasi Camat. Dapat dilihat bahwa aparatur pemerintah yang berstatus pegawai negeri menunjukkan kesetiaan yang kurang terhadap organisasi maupun terhadap Camat. Fenomena adanya ketidakhadiran 3 aparatur yang memiliki jabatan Kasi (pegawai negeri) dihari kerja tanpa keterangan dan konfirmasi selama 3 hari dalam seminggu. Fenomena ini didukung oleh data yang dapat dilihat secara langsung oleh peneliti bahwa daftar nama-nama tersebut ada di papan informasi sebagai bentuk peringatan yang disahkan oleh Camat Seponti (data dilihat pada hari Jumat, 14 november 2014).

Ini menunjukkan bahwa terjadinya sikap aparatur disebabkan karena tidak adanya kesetaraan atau kesamaan antara aparatur pemerintah yang berstatus pegawai negeri dengan pegawai honor yang dilakukan oleh Camat. Peneliti menduga anggapan bahwa dengan tidak hadir kerja

pun gaji tetap didapat tanpa adanya potongan serta tugas dan wewenang dapat dilimpahkan oleh staf atau aparatur di bawahnya. Berbeda dengan aparatur yang berstatus honor mereka terlihat rajin dan datang tepat waktu.

Ada empat alasan atau fungsi kita berkomunikasi yaitu berkomunikasi sebagai fungsi sosial, berkomunikasi sebagai fungsi ekspresif, berkomunikasi sebagai fungsi ritual dan berkomunikasi sebagai fungsi instrumental (Deddy Mulyana, 2009: 38).

Komunikasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja aparatur pemerintah sesuai dengan teori yang dikemukakan Glimer (dalam Sutrisno, 2009) bahwa komunikasi yang lancar antar karyawan dengan pihak manajemen banyak dipakai alasan untuk menyukai jabatannya. Dalam hal ini adanya kesediaan Camat sebagai pemimpin dalam organisasi mau mendengar, memahami, dan mengakui pendapat ataupun prestasi aparaturnya sangat berperan dalam menimbulkan rasa puas terhadap kerja.

Berdasarkan pra-survei yang dilakukan peneliti, peneliti menafsirkan bahwa ada ketidakpuasan dengan indikasi loyalitas (kesetiaan) yang kurang dari aparatur pemerintah terhadap Camat di Kantor Camat seponi. Peneliti menduga adanya indikasi tidak adanya kesetaraan antara aparatur pemerintah yang berstatus Pegawai negeri dengan aparatur yang

berstatus honor. Kepuasan kerja aparatur pemerintah di organisasi Camat dapat tercapai apabila didukung dengan adanya komunikasi dan hubungan yang baik antara camat dengan para aparatur di bawahnya. maupun komunikasi yang terjalin baik antar aparatur, sehingga sikap dan kondisi perasaannya terhadap kerjapenuh keikhlasan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Komunikasi Camat Terhadap Kepuasan Kerja Aparatur Pemerintah di Kantor Camat Seponti Kabupaten Kayong Utara”**.

2. Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka rumusan permasalahan yang dapat diteliti adalah: “Apakah ada pengaruh Komunikasi Camat terhadap Kepuasan Kerja Aparatur Pemerintah di Kantor Camat Seponti Kabupaten Kayong Utara?

3. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui Komunikasi Camat di Kantor Camat Seponti.

- b. Untuk mengetahui Kepuasan Kerja Aparatur Pemerintah di Kantor Camat Seponti
- c. Untuk mengetahui hubungan antara variabel Komuniksai Camat dengan variabel Kepuasan Kerja Aparatur Pemerintah di Kantor Camat Seponti.
- d. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi Camat terhadap kepuasan kerja Aparatur Pemerintah di Kantor Camat Seponti.
- e. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Komunikasi Camat terhadap Kepuasan Kerja Aparatur Pemerintah di Kantor Camat Seponti..

4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

- 1) Manfaat Teoritis
Secara teoritis manfaat penelitian ini untuk menguji aplikasi teori, dalam organisasi pemerintah yang berkaitan dengan komunikasi Camat dan kepuasan kerja aparatur pemerintah dalam lingkungan organisasi camat.
- 2) Manfaat Praktis
Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pimpinan dalam organisasi yaitu camat sebagai pembina, pembuat kebijakan, pengawas, koordinator dan pengambilan keputusan dalam rangka

menciptakan dan meningkatkan kepuasan kerja aparatur pemerintah di Kantor Camat Seponti Kabupaten Kayong Utara.

B. KERANGKA TEORI DAN METODOLOGI

1. Kerangka Teori

Menurut Hofland, Janis dan Kelley (dalam Effendy, 2004:4) ahli sosiologi Amerika, mengatakan bahwa, *"communication is the process by which an individual (the communicator) transmits stimuli (usually verbal symbols) to modify the behavior of other individuals (communicans)"*. Dengan kata lain komunikasi adalah proses individu mengirim stimulus yang biasanya dalam bentuk verbal untuk mengubah tingkah laku orang lain. Pada definisi ini mereka menganggap komunikasi sebagai suatu proses untuk memperoleh pengaruh atau hasil dari komunikasi itu sendiri.

Sedangkan myers & Myers (dalam Hasan, 2010:18) mengemukakan pendapatnya tentang komunikasi sebagai titik pusat kekuatan yang menyatukan sehingga terjadi koordinasi antara orang-orang dan karenanya mereka akan bergerak pada suatu tindakan yang terorganisir.

Dari beberapa definisi di atas peneliti menyimpulkan bahwa komunikasi merupakan suatu proses seseorang menyampaikan pokok pikiran, ide-ide kepada orang lain dan penerima pesan harus memahami pesan yang disampaikan.

Dimensi komunikasi dalam organisasi menurut Romli (2011:6) dibagi menjadi dua di antaranya:

Menurut Kumar (Wiryanto, 2005:36) indikator komunikasi yang efektif sebagai berikut.

1. Keterbukaan (*openness*), yaitu
2. Empati (*empathy*)
3. Dukungan (*supportiveness*)
4. Rasa positif (*positiveness*)
5. Kesetaraan

Menurut Glimer (dalam Sutrisno, 2009:77-78), faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja adalah:

1. Kesempatan untuk maju. Dalam hal ini ada tidaknya kesempatan untuk memperoleh pengalaman dan peningkatan kemampuan selama kerja.
2. Keamanan kerja. Faktor ini disebut sebagai penunjang kepuasan kerja, baik bagi karyawan. Keadaan yang aman sangat mempengaruhi perasaan karyawan selama kerja.
3. Gaji. Gaji lebih banyak menyebabkan ketidakpuasan, dan jarang orang mengekspresikan kepuasan kerjanya

dengan sejumlah uang yang diperolehnya.

4. Perusahaan dan manajemen. Perusahaan dan manajemen yang baik adalah yang mampu memberikan situasi dan kondisi kerja yang stabil. Faktor ini yang menentukan kepuasan kerja karyawan. Pengawasan. Sekaligus atasannya. Supervisi yang buruk dapat berakibat absensi dan *turn over*.
5. Faktor intrinsik dari pekerjaan. Atribut yang ada dalam pekerjaan mensyaratkan keterampilan tertentu. Sukar dan mudahnya serta kebanggaan akan tugas yang meninggalkan atau mengurangi kepuasan.
6. Kondisi kerja. Termasuk di sini kondisi tempat, ventilasi, penyiaran, kantin dan tempat parkir.
7. Aspek sosial dalam pekerjaan. Merupakan salah satu sikap yang digambarkan tetapi dipandang sebagai faktor yang menunjang puas atau tidak puas dalam kerja.
8. Komunikasi. Komunikasi yang lancar antar karyawan dengan pihak manajemen banyak dipakai alasan untuk menyukai jabatannya. Dalam hal ini adanya kesediaan pihak atasan untuk mau mendengar, memahami, dan mengakui pendapat ataupun prestasi karyawannya sangat berperan dalam menimbulkan rasa puas terhadap kerja.

9. Fasilitas. Fasilitas rumah sakit, cuti, dan pension, atau perumahan merupakan standar suatu jabatan apabila dapat dipenuhi akan menimbulkan rasa puas.

Istilah “kepuasan” merujuk pada sikap umum seorang individu terhadap pekerjaannya. Seseorang dengan tingkat kepuasan kerja tinggi menunjukkan sikap yang positif terhadap kerja.

Menurut Handoko (2008:193), mengemukakan kepuasan kerja adalah keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan bagi para karyawan memandang pekerjaan mereka. Kepuasan kerja mencerminkan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya yang tampak dalam sikap positif karyawan terhadap pekerjaan dan segala sesuatu yang dihadapi di lingkungan kerjanya.

Kepuasan maupun ketidakpuasan kerja aparatur pemerintah tentunya mudah dilihat dengan kontribusi, hasil yang dicapai, rasa kepedulian, kemauan serta mengeluh atau tidak terhadap tugas dalam pekerjaan aparatur itu sendiri. Menurut Stephen Robbin (2003:105) Indikator untuk mengukur Kepuasan Kerja yaitu :

1. *Exit*
2. *Voice* (suara)
3. *Loyalty* (Kesetiaan)
4. *Neglect* (Pengabdian)

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanasi asosiatif/penelitian kausal. Penelitian ini dilakukan di Kantor Camat Seponti, Kabupaten Kayong Utara. Pada penelitian ini populasi yang digunakan penulis berjumlah 31 orang aparatur Pemerintah di Kantor Camat Seponti. Terdiri dari 1 Camat dan aparatur Pemerintah di bawahnya. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah Sampling Jenuh, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Maka populasi yang menjadi anggota sampel berjumlah 30 orang yakni seluruh aparatur Pemerintah kecuali Camat.

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket dengan menggunakan skala likert, dan alat-alat yang mendukung dokumentasi. Uji validitas instrumen menggunakan rumus *Product Moment* dengan bantuan SPSS 17for Windows. Uji Reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan bantuan SPSS 17for Windows.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

a. Penyebaran angket/kuesioner:

Yaitu dengan membagikan angket berisi beberapa item pernyataan kepada responden. Item-item pernyataan

tersebut sudah dilengkapi alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling tepat.

b. Dokumentasi:

Yaitu dengan mengumpulkan bukti-bukti yang relevan dengan penelitian seperti dokumen, daftar urut kepangkatan, dan hal lain yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

c. Observasi:

Yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung mengenai kondisi kantor dan melakukan wawancara terhadap salah satu Kasi di Kantor Camat Seponti Kabupaten Kayong Utara.

Teknik analisis yang digunakan yaitu dengan menggunakan Korelasi *Product Moment* dan Analisis Regresi Linear.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Deskripsi Variabel Komunikasi Camat

Tanggapan responden tentang komunikasi Camat adalah 16 orang (53,33%) dengan kategori cukup baik, 14 orang (46,67%) dengan kategori baik. Selebihnya, tidak terdapat responden yang berada pada kategori sangat baik, kurang

baik dan tidak baik. Berdasarkan perhitungan, nilai rata-rata variabel komunikasi Camat diketahui sebesar 44,16. Dari hal tersebut diketahui bahwa komunikasi Camat di Kantor Camat Seponti Kabupaten Kayong Utara dikategorikan cukup baik.

2. Hasil Deskripsi Variabel Kepuasan Kerja Aparatur

Tanggapan responden tentang kepuasan kerja aparatur Pemerintah adalah 16 orang (53,33%) dengan kategori cukup baik, dan 14 orang (56,52%) dengan kategori baik. Selebihnya, tidak terdapat responden yang berada pada kategori sangat baik, kurang baik dan tidak baik. Berdasarkan perhitungan, nilai rata-rata variabel kepuasan kerja aparatur Pemerintah diketahui sebesar 27,16. Dari hal tersebut diketahui bahwa kepuasan kerja aparatur Pemerintah dikategorikan cukup baik.

3. Analisis Korelasi

Berdasarkan analisis korelasi dengan menggunakan korelasi *Product Moment* diketahui bahwa terdapat hubungan antara variabel komunikasi Camat terhadap variabel kepuasan kerja aparatur Pemerintah di Kecamatan Seponti Kabupaten Kayong Utara. Hal ini ditunjukkan dengan hasil koefisien korelasi

sebesar 0,748 yang termasuk pada kategori hubungan yang kuat yakni antara 0,60-0,799.

4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk menguji pengaruh antara variabel komunikasi Camat terhadap variabel kepuasan kerja aparatur Pemerintah digunakan analisis Regresi Linier sederhana, dan didapatkan persamaan regresi linier sederhana, yaitu $Y' = 9,333 + 0,402 X$. Angka koefisien regresi sebesar 0,402 menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan tingkat komunikasi Camat sebesar satu satuan, maka akan mengakibatkan kenaikan kepuasan kerja aparatur Pemerintah sebesar 0,402 satuan. Sedangkan angka koefisien konstanta sebesar 9,333 menunjukkan bahwa apabila tidak ada sama sekali pengaruh dari variabel komunikasi Camat, maka kepuasan kerja aparatur Pemerintah akan tetap sebesar 9,333 satuan. Oleh karena itu berdasarkan persamaan regresi linier sederhana tersebut, dapat ditarik keputusan bahwa hipotesis diterima, yaitu terdapat pengaruh yang positif antara komunikasi Camat terhadap kepuasan kerja aparatur Pemerintah di Kantor Camat Seponti, Kabupaten Kayong Utara.

Besarnya pengaruh antara variabel komunikasi Camat dan variabel keberhasilan implementasi kebijakan

standar pelayanan minimum pendidikan dasar yaitu sebesar 56%, sedangkan 44% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan seluruh pembahasan yang terdapat pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel komunikasi Camat sebagai variabel bebas dikategorikan secara umum cukup baik yaitu sebesar 44,16. Dari tanggapan responden diketahui bahwa sebanyak 16 orang (53,33%) responden menyatakan variabel sumber daya masuk dalam kategori cukup baik.
2. Variabel kepuasan kerja aparatur Pemerintah sebagai variabel terikat dikategorikan secara umum cukup baik yaitu sebesar 27,16. Dari tanggapan responden diketahui bahwa sebanyak 16 orang (53,33%) responden menyatakan variabel kepuasan kerja aparatur Pemerintah dalam kategori cukup baik.
3. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi diperoleh angka sebesar 0,748, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berada pada di interval koefisien 0,60-0,799 yaitu memiliki tingkat hubungan yang kuat.

4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan analisa statistik yang telah dilakukan bahwa hasil penelitian $F_{hitung} (35,626) > F_{tabel} (4,20)$ dengan keputusan H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi Komunikasi Camat berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja Aparatur Pemerintah di Kantor Camat Seponti.

5. Komunikasi Camat memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kepuasan kerja aparatur pemerintah di Kantor Camat Seponti Kabupaten Kayong Utara sebesar 56 % sedangkan sisanya 46 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

2. Saran

Berdasarkan dari keseluruhan hasil penelitian dan simpulan yang ada, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1) Komunikasi Camat Seponti Kabupaten Kayong Utara dinyatakan cukup baik. Saran peneliti kepada Camat Seponti dalam penelitian ini adalah mampu berkomunikasi dengan efektif dengan adanya keterbukaan informasi yang bermanfaat, mendukung agar para aparatur Pemerintah tetap melaksanakan tugas pekerjaannya dan berempati terhadap hambatan yang dialami aparatur Pemerintah. Dapat menjadi teladan yang baik bagi aparatur

Pemerintah yakni memberikan contoh sebagai pemimpin organisasi. Menjunjung tinggi kesetaraan tanpa membedakan status maupun golongan di dalam organisasi.

2) Kepuasan kerja Aparatur Pemerintah di Kantor Camat Seponti dapat tercapai apabila dalam suatu organisasi memiliki Camat selaku pimpinan dalam organisasi yang mampu berkomunikasi dengan efektif untuk menumbuhkan semangat kerja kepada aparatur di bawahnya. Meskipun demikian sebagai abdi Negara yang bertugas melayani masyarakat harus tetap memiliki kesadaran akan pentingnya kewajiban dalam mengemban tugas dalam pekerjaan agar masyarakat tidak terabaikan tidak harus menunggu perintah dari atasan.

3. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Penelitian ini dilakukan hanya dalam waktu dua minggu, sehingga peneliti merasa kesulitan dalam mengambil data primer. Karena ada beberapa aparatur yang tidak masuk kantor dan ada urusan di luar sehingga peneliti harus datang kembali ke kantor untuk memeriksa angket yang sebelumnya angket dititipkan kepada aparatur lainnya agar

nanti ketika aparaturnya yang tidak hadir sudah masuk dapat mengisi angket yang telah disediakan.

- 2) Responden penelitian yang dalam hal ini pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Kayong Utara dan Seksi Pendidikan di Kantor Camat sepontri yang menangani kebijakan standar pelayanan minimum pendidikan dasar ini banyak yang tidak berada di tempat. Hal ini dikarenakan banyak pegawai yang sedang melaksanakan kegiatan atau program dinas di luar kantor dan melakukan perjalanan dinas, sehingga menyebabkan pembagian dan pengumpulan angket yang menjadi relatif lama.

E. DAFTAR REFERENSI

1. Buku - Buku:

- Bungin, H.M. Burhan.2011.**Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya**. Jakarta: Kencana.
- Depari, Eduard. 1988. **Peranan Komunikasi Massa dalam pembangunan (satu kumpulan Karangan)**. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press.
- Effendy, Uchjana Onong. 2003. **Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek**. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- ,2004. **Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek**. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Handoko, T. Hani,(2008). **Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia**, Edisi Kedua. Yogyakarta: BPEE.
- Hasan, Erliana.2010.**Komunikasi Pemerintahan**.Bandung:Refika Aditama.
- Hasibuan, Melayu SP.2011. **Manajemen Sumber Daya Manusia**.Jakarta:Bumi Aksara.
- Mulyana, Deddy. (2009). **Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar**. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Robbins, Stephen P. (2003).**Perilaku organisasi**. Jakarta : PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Romli,Khomsahrial.2011.**Komunikasi Organisasi:Lengkap**.Jakarta:Grasindo.
- Siregar, Syofian.(2011).**Statistik Deskriptif untuk Penelitian**.Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono.2011 **Statistika Untuk penelitian**.Bandung: Alfabeta.
- ,2013.**Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**,Bandung:Alfabeta.
- Sutrisno, Edy.2009.**Manajemen Sumber Daya Manusia**.Jakarta:Kencana
- Treece, M. (1994). **Successful Communication for Business and The Professions**. New York: Prentice Hall.
- Widoyoko, Eko.2012. **Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian**.Yogyakarta:Pustaka Belajar.
- Wiryanto. 2005. **Pengantar Ilmu Komunikasi**. Jakarta: PT. Grasindo.

2. Skripsi dan jurnal :

Theodulus Maturus (2012)***Pengaruh Komunikasi Camat terhadap Disiplin Kerja Pegawai di Kantor Camat Ngabang Kabupaten Landak.*** Prodi Ip.

Jurnal, I Made Septiadi (2013). ***Pengaruh Kepemimpinan, Komunikasi dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada PT. PBR Sriarta Lestari Denpasar.*** Universitas Udayana.

3. Sumber Peraturan Perundang-undangan :

Undang – Undang Nomor 32 tahun 2004 ***tentang Pememrintahan Daerah.***

Peraturan Daerah Kabupaten Kayong Utara Nomor : 02 Tahun 2009, tentang Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kayong Utara.

Peraturan Bupati Kayong Utara Nomor 57 Tahun 2009 tentang Rincian Tugas Camat, Sekretaris Kecamatan, Kepala Sub. Bagian, dan Kepala Seksi pada Kecamatan di Kabupaten Kayong Utara.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PENGELOLA JURNAL MAHASISWA
Jalan A Yani Pontianak, Kotak Pos 78124
Homepage : <http://jurnalmahasiswa.fisip.untan.ac.id>
Email : jurnalmhs@fisip.untan.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH/PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA**

Sebagai sivitas Akademika Universitas Tanjungpura, yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : Eko Aminudin
NIM / Periode Lulus : E42011090 / 2015
Fakultas / Jurusan : ISIP / ILMU ADMINISTRASI
Email address / HP : ekoaminudin94@gmail.com / 085750645435

Demi pengembangan ilmu pengetahuan dan memenuhi syarat administrasi kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa Ilmu Administrasi pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalty Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**PENGARUH KOMUNIKASI CAMAT TERHADAP
KEPUASAN KERJA APARATUR PEMERINTAH DI KANTOR CAMAT SEPONTI
KABUPATEN KAYONG UTARA**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalty Non-Eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain :

☐ fulltext
☒ content artikel sesuai dengan standar penulisan jurnal yang berlaku.

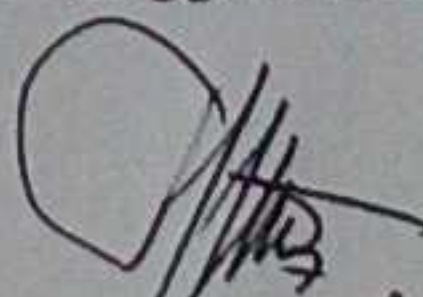
Untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak pengelola jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.



Dibuat di : Pontianak
Pada Tanggal : 25 September 2015


(Eko Aminudin)